

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pada pasien selama 5 hari dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada pasien yang mengalami depresi sedang dengan masalah distres spiritual.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil study kasus yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada pengkajian dari data Tn. A terdapat gangguan distres spiritual klien mengatakan hidup nya tidak ada artinya dan merasa menderita, sedih atas kejadian masa lalu yang di tinggalkan oleh istri dan anak nya, sehingga Tn. A meninggalkan kewajiban seorang muslim seperti sholat, ngaji, berdzikir dan berdo'a, dan data pada Ny. R gangguan distres spiritual yang telah dikaji muncul keluhan mengatakan merasa bersalah, menyesal atas kejadian masa lalu menjadi wanita PSK dan tidak mau melakukan kewajiban karena pasien juga menolak pada saat di ajak oleh perawat untuk melakukan ibadah sholat, ngaji, berdzikir dan berdo'a. Pasien juga menanyakan apa makna agama islam? dan apa gunanya sholat? dan menganggap Islam ribet.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

diagnosa keperawatan pada Tn. A yaitu Distress spiritual berhubungan dengan kejadian hidup yang tidak di harapkan. Diagnosa keperawatan pada Ny. R yaitu Distres spiritual berhubungan dengan perubahan pola hidup

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Perencanaan pada pasien Tn. A : Identifikasi keyakinan dan masalah, Fasilitasi melakukan kegiatan ibadah, Diskusikan keyakinan tentang makna dan tujuan hidup, Tunjukkan keterbukaan, empati dan kesediaan mendengarkan perasaan pasien, Yakinkan bahwa perawat selalu ada dan mendukung, motivasi pasien untuk meninjau kehidupan masa lalu nya dan pentingnya untuk melaksanakan spiritual, Anjurkan penggunaan media spiritual (mis. Al.Qur'an, buku panduan sholat dan wudhu) dan perencanaan pasien Ny. R : Identifikasi keyakinan dan masalah, Fasilitasi melakukan kegiatan ibadah, Diskusikan keyakinan tentang makna dan tujuan hidup, Tunjukkan keterbukaan, empati dan kesediaan mendengarkan perasaan pasien, Yakinkan bahwa perawat selalu ada dan mendukung, motivasi pasien untuk meninjau kehidupan masa lalu nya dan pentingnya untuk melaksanakan spiritual, Anjurkan penggunaan media spiritual (mis. Al.Qur'an, buku panduan sholat dan wudhu) dan Gunakan Teknik klarifikasi untuk membantu menilai keyakinan.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan rencana tindakan pada Tn. A yaitu Mengidentifikasi keyakinan serta masalah pasien menggunakan komunikasi terapeotik untuk membangun kepercayaan, Memfasilitasi melakukan ibadah cukup waktu pada pasien untuk kegiatan spiritual seperti sholat, mengaji, berdzikir dan berdo'a di kamar, Mendiskusikan keyakinan tentang makna dan tujuan hidup pasien, Menunjukkan keterbukaan, empati dan kesediaan mendengarkan perasaan pasien, Meyakinkan pasien bahwa perawat selalu ada dan mendukung pasien untuk sumber-sumber harapan dan kekuatan pasien, Memotivasi pasien untuk meninjau

kehidupan masa lalu nya dan pentingnya untuk melaksanakan spiritual dan Mengajukan penggunaan media spiritual, tasbeih untuk berdzikir, Al Qur'an, Dan mengajak pasien ke mushola untuk melaksanakan sholat dhuhur. Sedangkan pada pelaksanaan rencana tindakan pada Ny. R yaitu Mengidentifikasi keyakinan serta masalah pasien menggunakan komunikasi terapeutik untuk membangun kepercayaan, Memfasilitasi melakukan ibadah cukup waktu pada pasien untuk kegiatan spiritual seperti sholat, mengaji, berdzikir dan berdo'a di kamar, Mendiskusikan keyakinan tentang makna dan tujuan hidup pasien, Menunjukkan keterbukaan, empati dan kesediaan mendengarkan perasaan pasien, Meyakinkan pasien bahwa perawat selalu ada dan mendukung pasien untuk sumber-sumber harapan dan kekuatan pasien, Memotivasi pasien untuk meninjau kehidupan masa lalu nya dan pentingnya untuk melaksanakan spiritual, Menggunakan teknik klarifikasi untuk membantu menilai keyakinan pasien dan Mengajukan pasien penggunaan media spiritual Al-Qur'an, tasbeih untuk berdzikir, buku panduan sholat

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi setelah dilakukan pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun, dari diagnosa keperawatan. Pada Tn. A Dalam waktu 5 hari masalah teratasi kemampuan beribadah membaik dengan diagnosa distress spiritual berhubungan dengan kejadian hidup yang tidak di harapkan, Kemampuan beribadah membaik (Sholat, mengaji, berdzikir dan berdo'a), Interaksi dengan orang terdekat atau pemimpin spiritual membaik (tidak kehilangan minat pada orang lain dan ustad), Pasien mengatakan perasaan tenang meningkat dan Pasien mengatakan pasrah atas kejadian dalam hidupnya. Evaluasi pada Ny. R masalah tidak teratasi

kemampuan beribadah sedang dengan diagnosa distres spiritual berhubungan dengan perubahan pola hidup (masalah belum teratasi), spiritual klien tidak teratasi atau kemampuan beribadah berada pada nilai sedang klien belum menjalankan sholat 5 waktu dan mengaji tetapi pasien mampu berjalan ibadah berdzikir, berdo'a, Pasien mengatakan makna dan tujuan hidupnya, Pasien mengatakan tidak menganggap dirinya buruk atau bersalah, merasa berharga, Pasien mengatakan mampu dalam mengatasi masalah dan membuat suatu keputusan.

5.2 Saran

1. Bagi Panti

Hasil penelitian ini diharapkan agar panti lebih melakukan pendekatan dengan lansia dan lebih memperdulikan kebutuhan spiritual lansia di samping kebutuhan fisik.

2. Bagi institusi

Sebagai tambahan referensi untuk program pendidikan sehingga dapat dipelajari oleh mahasiswa serta sebagai dokumentasi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Harusnya melakukan komunikasi yang baik, membina hubungan dan kenyamanan dengan pasien sehingga pasien dapat kooperatif ketika dilakukan pengumpulan informasi serta pelaksanaan asuhan keperawatan dapat berjalan dengan baik

4. Bagi Lansia

Melakukan pengobatan secara teratur, beri pasien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan terapi yang optimal, dan

diharapkan pasien dapat bekerjasama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di UPTD Griya Werdha untuk kesembuhan pasien.

